

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan mempunyai fungsi utama sebagai institusi yang mampu mengumpulkan serta menyalurkan dana masyarakat dengan efektif dan efisien, juga sebagai penghubung antara mereka yang memiliki kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana. Perbankan bergerak dalam kegiatan pemberian pembiayaan, simpanan, dan berbagai jasa lainnya, termasuk dalam memperlancar sistem pembayaran bagi semua komponen perekonomian. Dengan kehadiran perbankan akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

Dalam perkembangan zaman yang melaju begitu pesat saat ini, Lembaga keuangan syariah telah muncul sebagai kompetitor dari lembaga keuangan konvensional. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang fokus pada pemberian kredit dan layanan lain dalam transaksi pembayaran serta peredaran uang. Bank ini beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, serta menggunakan sistem bagi hasil. Keberadaan bank syariah di antara bank konvensional bertujuan untuk menyediakan pilihan sistem perbankan yang berbeda bagi umat Islam yang telah menikmati layanan perbankan selama ini dengan keuntungan sistem bunga.

Fluktuasi harga emas merupakan pergerakan harga emas yang mengalami kenaikan dan penurunan. Menurut bahasa fluktuasi adalah gejala

yang menunjukkan naik turunnya harga atau perubahan harga yang disebabkan oleh pengaruh penawaran dan permintaan (Madjid et al., 2023). Harga adalah sebuah alat tukar dalam transaksi untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai indikator yang sifatnya fleksibel dimana setiap saat dapat berubah dengan cepat. Menurut Jerome Mc Cartgy harga juga mencakup berbagai unsur lain yang terkait dengan biaya (Indrasari, 2019). Harga emas mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pelemahan nilai tukar dan tingkat inflasi (Enjellina, 2025).

Salah satu faktor yang ‘mengganggu’ pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini adalah faktor inflasi (Saekhu, 2015). Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Inflasi berkaitan dengan kenaikan harga barang dan jasa secara umum. Artinya, kenaikan harga satu jenis barang tidak termasuk dalam kategori inflasi (Ibrahim, 2022).

Bank bjb syariah memiliki program Mitra Emas iB Masalah yang mendukung pembiayaan berbasis syariah. Pembiayaan yang menggunakan agunan emas atau gadai emas (pembiayaan *qardh*), sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan. Pembiayaan merupakan fasilitas yang dimiliki bank syariah sebagai penyedia dana untuk nasabah dengan akad diawal dan jangka waktu yang telah ditentukan antara pihak bank dengan imbalan berupa *ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil (Bank bjb Syariah, 2010).

Profitabilitas atau pendapatan merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) dalam waktu yang ditentukan. Selain itu, profitabilitas memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Herikusnanto & Sudjiman, 2022). Menurut Gunardi, Alghifari, dan Suteja (2023), menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Berdasarkan penelitian oleh Annas Hanafi Bagaskara (2020) menyatakan bahwa, fluktuasi harga emas berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri. Fluktuasi yaitu keadaan naik-turunkan harga yang dipengaruhi permintaan dan penawaran. Hakekatnya fungsi emas yaitu menghentikan laju inflasi. Emas juga merupakan salah satu bentuk investasi yang sangat aman (*save haven*). Karena, emas merupakan investasi dengan keunggulan minim resiko, relatif stabil nilainya dan mudah diuangkan.

Berdasarkan penelitian Ilham Alwi Alhadad (2022), fluktuasi harga dan pembiayaan *Rahn* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian Ilham Jati Permana (2022), berpendapat bahwa terdapat pengaruh signifikan antara harga emas dan inflasi berpengaruh terhadap penyaluran *Rahn*, kenaikan harga emas turut mempengaruhi penyaluran pembiayaan *Rahn* karena semakin tinggi tingkat harga emas maka penyaluran pembiayaan *Rahn* juga semakin meningkat. Berdasarkan penelitian Shafira Aristianti, Bambang Waluyo, dan Ady Arman (2021), fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada bank syariah mandiri karena berdasarkan hasil Berdasarkan penelitian Salma Putri Azzahra (2023), fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Assets* (ROA) dengan beberapa metode dan kesesuaian pada penyajian PSAK 107.

Berdasarkan penelitian Tuhu dan Diana (2023) bahwa pembiayaan *qardh* secara persial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Anisa Meilani Putri, Heri Susanto dan Eha Hasni Wahidhani (2022) secara parsial pembiayaan mudharabah dan *qardh* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* merupakan indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan tingkat profitabilitas. Karena dapat mempengaruhi naik turunnya harga pokok dan menambah masalah ekonomi pada masyarakat Indonesia yang mengharuskan untuk memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif.

Tabel 1. 1

Data Perkembangan Harga Emas, Inflasi, Pembiayaan Qardh dan Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2020-2023

No.	Bulan/Tahun	Harga Emas	Inflasi	Pembiayaan <i>Qardh</i>	Profitabilitas
1	Januari 2020	690	2.68	78.674	0.02
2	Febuari	728	2.98	79.568	0.04
3	Maret	832	2.96	85.890	0.47
4	April	829	2.67	90.523	0.09
5	Mei	815	2.19	91.085	0.11
6	Juni	814	1.96	94.319	0.44
7	Juli	913	1.54	97.059	0.20
8	Agustus	931	1.32	104.546	0.24
9	September	897	1.42	117.599	0.57
10	Oktober	888	1.44	145.823	0.32
11	November	829	1.59	148.307	0.23
12	Desember	855	1.68	149.980	0.41
13	Januari 2021	836	1.55	147.917	0.25
14	Febuari	802	1.38	146.529	0.15
15	Maret	794	1.37	152.811	0.06
16	April	823	1.42	152.932	0.03
17	Mei	875	1.68	147.613	0.07
18	Juni	822	1.33	149.106	0.63

19	Juli	843	1.52	145.600	0.19
20	Agustus	836	1.59	142.963	0.27
21	September	832	1.6	141.309	0.87
22	Oktober	832	1.66	140.594	0.24
23	November	832	1.75	142.249	0.27
24	Desember	832	1.87	142.188	0.96
25	Januari 2022	829	2.18	134.449	0.10
26	Februari	883	2.06	130.776	0.18
27	Maret	891	2.64	125.035	1.41
28	April	876	3.47	118.693	0.32
29	Mei	866	3.55	116.190	0.37
30	Juni	867	4.35	115.391	1.16
31	Juli	843	4.94	109.392	0.49
32	Agustus	825	4.69	110.278	0.52
33	September	814	5.95	111.827	0.96
34	Oktober	823	5.71	110.395	0.59
35	November	885	5.42	110.049	0.65
36	Desember	926	5.51	107.729	1.14
37	Januari 2023	931	5.28	99.142	0.06
38	Februari	896	5.47	102.643	0.07
39	Maret	965	4.97	103.409	0.70
40	April	950	4.33	98.775	0.14
41	Mei	947	4	101.884	0.20
42	Juni	927	3.52	104.012	0.55
43	Juli	950	3.08	105.072	0.26
44	Agustus	959	3.27	107.567	0.30
45	September	928	2.28	107.890	0.60
46	Oktober	1.022	2.56	106.068	0.39
47	November	1.019	2.86	102.813	0.44

48	Desember	1.028	2.61	106.962	0.62
----	----------	-------	------	---------	------

Sumber data: Harga-Emas.org, BI, Laporan Keuangan Bank bjb syariah tahun 2020-2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui harga emas terjadi kenaikan dan penurunan, penurunan terjadi dibulan Januari 2020 sebesar 690,000. Di bulan Desember 2023 terjadi kenaikan sebesar 1,028,000. Dari data diatas harga emas mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Melihat tabel inflasi mengalami

fluktuasi setiap bulan, inflasi tertinggi terjadi dibulan September sebesar 5.95% tahun 2022 dan terendah sebesar 1.32% terjadi pada bulan Agustus tahun 2020. Dari data diatas pembiayaan *qardh* mulai dari bulan Desember 2020 tercatat memiliki pembiayaan *qardh* sebesar 149,980. Selanjutnya bulan April 2021 pembiayaan *qardh* mengalami kenaikan sebesar 152,932. Pada bulan Desember 2021 pembiayaan *qardh* mengalami penurunan sebesar 142,188. Kemudian bulan Januari tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 134,449. Pada bulan Desember tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 107,729. Dan di tahun 2023 bulan September mengalami peningkatan sebesar 107,890. Dan pada bulan Desember 2023 terjadi penurunan kembali sebesar 106,967. Penurunan dan kenaikan pembiayaan *qardh* ini diakibatkan oleh fluktuasi atau terjadinya naik turun harga emas serta momen penting yang terjadi pada bulan-bulan tertentu seperti di bulan April dan Mei tahun 2020 dan 2021 bertepatan pada bulan Ramadhan mendekati idul fitri, dan pada bulan Juli 2022 dan 2023 menjelang tahun ajaran baru, dimana masyarakat membutuhkan dana tunai yang mendesak untuk persiapan dimomen tersebut, sehingga banyak masyarakat yang menggadaikan emasnya pada bank syariah.

Dari tabel diatas perkembangan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada tahun 2020 tercatat di bulan September sebesar 0,57, kemudian di bulan Januari tercatat mengalami penurunan sebesar 0,02. Pada

tahun 2021 di bulan Februari tercatat mengalami penurunan sebesar 0,15, kemudian di bulan Desember mengalami kenaikan ROA sebesar 0,96. Pada tahun 2022 di bulan Januari mengalami penurunan ROA kembali sebesar 0,10, kemudian di bulan Maret ROA kembali meningkat sebesar 1,41. Dan pada tahun 2023 tercatat memiliki ROA sebesar 0,06 di bulan Januari, kemudian tercatat ROA mengalami kenaikan kembali pada bulan Maret sebesar 0,70.

Dari tahun ketahun jumlah bulanan mengalami naik turun. Ketika harga taksiran yang digunakan dalam pembiayaan gadai emas juga mengikuti harga dipasaran pada Bank bjb Syariah, yang dalam hal ini fluktuasi atau naik turunnya harga emas di pasaran sangat mempengaruhi banyaknya penyaluran pembiayaan *qardh* (gadai emas) yang diberikan dan akan berakibat pada profitabilitas atau pendapatan bank. Selain itu, fluktuasi harga emas juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi di Indonesia. Inflasi merujuk pada kenaikan umum harga barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu, dan berpotensi menyebabkan penurunan nilai yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank bjb Syariah serta adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh Bank bjb Syariah dan perbedaan hasil penelitian penulis merasa tertarik untuk meneliti terkait pengaruh Harga Emas, Inflasi, dan Pembiayaan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Bank bjb Syariah dalam Program Mitra Emas iB Maslahah. Maka penulis mengangkat Judul penelitian “**Analisis Pengaruh Harga Emas, Inflasi, dan Pembiayaan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah dalam Program Mitra Emas iB Maslahah 2020-2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bank bjb syariah menyediakan layanan mitra emas ib masalah yang dalam hal ini menggunakan akad *qardh*. Produk mitra emas ib masalah sudah ada sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang yang tetap mempertahankan produk pembiayaan gadai emasnya.
2. Dalam hal gadai emas, adanya harga emas yang harus ditaksir untuk memberikan pembiayaan. Pada dasarnya harga emas yang di pakai bank bjb syariah yaitu harga pada umumnya, namun harga emas tersebut selalu fluktuatif.
3. Fluktuasi harga emas juga dipengaruhi oleh inflasi yang terjadi di negara Indonesia. Bahwa saat inflasi, permintaan emas akan naik. Efeknya tentu saja kenaikan harga emas. Jadi apabila terjadi inflasi yang tinggi, harga emas akan naik lebih tinggi dari pada inflasi. Semakin tinggi inflasi yang terjadi maka semakin tinggi pula harga emas. Maka dampaknya bagi perusahaan perbankan syariah yang memiliki produk gadai emas semakin meningkat profitabilitasnya karena nilai taksiran emas mengalami peningkatan.
4. Dalam mengukur indikator profitabilitas bank bjb syariah ini, peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Indikator profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh pembiayaan *qardh*, harga emas dan inflasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, konsisten, dan tidak menyimpang dari pokok penelitian. Oleh karena itu, batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas bank bjb syariah dalam program mitra emas ib masalah.

2. Penelitian dilakukan hanya pada salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu bank bjb syariah.
3. Data penelitian yang digunakan berupa laporan keuangan bank yang bersangkutan secara bulanan sejak tahun 2020-2023.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank bjb syariah periode 2020-2023?
2. Apakah harga emas, inflasi, dan pembiayaan *qardh* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank bjb syariah berdasarkan uji asumsi klasik periode 2020-2023?
3. Apakah harga emas, inflasi, dan pembiayaan *qardh* berpengaruh simultan dalam program mitra emas ib masalah terhadap tingkat profitabilitas bank bjb syariah periode 2020-2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* terhadap tingkat profitabilitas bank bjb syariah periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* terhadap tingkat profitabilitas bank bjb syariah berdasarkan uji asumsi klasik periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* secara simultan dalam program mitra emas ib

masalah terhadap tingkat profitabilitas bank bjb syariah periode 2020-2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak meliputi:

1. Untuk peneliti, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman tentang analisis pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas pada bank bjb syariah tahun 2020-2023.
2. Untuk Masyarakat, dengan adanya penelitian ini memberikan penjelasan secara rinci kepada seluruh masyarakat luas agar lebih mengetahui bagaimana pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas pada bank bjb syariah tahun 2020-2023.
3. Untuk Lembaga Keuangan Perbankan Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi bagi para praktisi di bidang perbankan syariah agar dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk kebijakan-kebijakan dalam lingkup perbankan syariah, terutama dalam memaksimalkan keuntungan yang didapat dari pengaruh harga emas, inflasi dan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas pada bank bjb syariah tahun 2020-2023.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Annas Hanafi Bagaskara (2020) dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Inflasi, Fluktuasi Harga Emas dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode (2015-2019)” meneliti dampak ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas bank. Menggunakan data sekunder dan metode kuantitatif, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan, inflasi, fluktuasi harga emas, dan

pembiayaan berhasil mempengaruhi profitabilitas bank. Namun, secara persial, hanya fluktuasi harga emas dan pembiayaan yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank, sementara inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*). Persamaan, menggunakan data sekunder, menggunakan metode kuantitatif, variabel independen inflasi, fluktuasi harga emas dan pembiayaan. Perbedaan, objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri periode (2015-2019), variabel dependen profitabilitas (ROA).

Selanjutnya, Shafira Aristianti, Bambang Waluyo, dan Ady Arman (2021) dalam artikel ilmiah berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Mandiri Periode (2011-2018)” berfokus pada pengaruh fluktuasi harga emas, tingkat inflasi, dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas. Penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Secara persial, tingkat inflasi berpengaruh positif signifikan dan NPF berpengaruh negatif signifikan, sedangkan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas. Persamaan, data yang digunakan data sekunder, menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode analisis data yang digunakan regresi linier berganda, variabel independen fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi. Perbedaan, objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri (Periode 2011-2018), variabel independen NPF, variabel dependen pembiayaan produk gadai emas.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ilham Jati Permana (2020) dalam skripsinya “Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap Penyaluran

Pembiayaan *Rahn* pada Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan (2019-2021)” fokus pada pengaruh harga emas dan inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Penelitian kuantitatif deskriptif ini menemukan bahwa secara parsial, harga emas memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, namun inflasi tidak. Meskipun demikian secara simultan harga emas dan inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Persamaan, data yang digunakan data sekunder, menggunakan metode kuantitatif deskriptif, variabel independen harga emas dan inflasi. Perbedaan, objek penelitian pada Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan, variabel dependen pembiayaan *rahn*.

Penelitian lain oleh Ilham Alwi Alhadad (2022) melalui artikelnya “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Metro Madani Periode (2017-2019)”. Penelitian kuantitatif komparatif ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel fluktuasi harga emas dan pembiayaan produk gadai berhasil mempengaruhi variabel terikat. Namun, secara persial, fluktuasi harga dan pembiayaan *rahn* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Persamaan, data yang digunakan data sekumder, menggunakan metode penelitian kuantitaif yang menggunakan jenis penelitian komparatif, variabel independen fluktuasi harga emas. Perbedaan, objek penelitian pada Bank Syariah Metro Madani (Periode 2017-2019), variabel dependen profitabilitas (ROA).

Sementara itu, Salma Putri Azzahra (2023) dalam skripsinya “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas *Rahn* Berdasarkan PSAK 107 terhadap Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia KC Suniarjaya tahun (2018-2022)” menganalisis dampak fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *mixed method* (kuantitatif dan kualitatif), penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap

ROE, dan pencatatan akuntansi terkait fluktuasi ini sesuai dengan PSAK 107. Persamaan, data yang digunakan data sekunder, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *mixed methode* yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan variabel independen harga emas. Perbedaan, objek penelitian ini pada Bank Syariah Indonesia KC Suniarjaya (Periode 2018-2022), variabel independen pembiayaan gadai emas *rahn*, berdasarkan PSAK 107, variabel dependen profitabilitas (ROA dan ROE).

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada harga emas dan inflasi, Tuwu dan Diana (2023) dalam artikelnya “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Qardh*, dan *Mudharabah* terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” menganalisis bagaimana jenis-jenis pembiayaan tersebut mempengaruhi profitabilitas. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel, hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan *qardh* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Persamaan, data yang digunakan data sekunder, menggunakan metode kuantitatif, analisis regresi data panel dengan variabel independen *qardh* variabel dependen ROA. Perbedaan, objek penelitian ini pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, variabel independen pembiayaan *ijarah* dan *mudharabah*.

Penelitian terakhir oleh Anisa Meilani Putri, Heri Susanto dan Eha Hasni Wahidhani (2022) dalam skripsinya “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Qardh* Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pt. Bprs Al-Salam Amal Salman Periode 2013-2019)” Penelitian ini menganalisis bagaimana Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Qardh* Terhadap ROA (*Return on Assets*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pembiayaan *mudharabah* dan *qardh*

tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Secara simultan ketiga variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *qardh* mempengaruhi tingkat profitabilitas. Persamaan, data yang digunakan data sekunder, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan variabel pembiayaan *qardh*, variabel dependen profitabilitas ROA. Perbedaan, objek penelitian ini pada Pt. BPRS Al-Salam Amal Salman Periode 2013-2019, variabel independen pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, menggunakan SPSS.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun bertujuan guna memudahkan pada saat membaca dan memahami penelitian yang telah diuraikan. Sistematika penulisan terbagi atas bab-bab, di antaranya sebagai berikut:

Bab ke-satu Pendahuluan, yaitu bab yang membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar atau fondasi dilakukannya penelitian, mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, merumuskan masalah, menyajikan tujuan penelitian, menyajikan manfaat penelitian, dan menjelaskan sistematika pembahasan.

Bab ke-dua Kajian Teoretis, yaitu bab yang berisikan tentang kajian-kajian teoritis yang menjadi landasan dalam pemahaman teori-teori yang dikaji dan menjadi bahan acuan dilakukannya penelitian ini, menyajikan penelitian-penelitian terhadulu, menyusun kerangka pemikiran teoritis, dan menyusun hipotesis penelitian.

Bab ke-tiga Metodologi Penelitian, yaitu bab yang berisikan metode penelitian yang menyajikan variabel dan definisinya, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab ke-empat Pembahasan Hasil Penelitian, yaitu bab yang berisikan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan berupa deskripsi objek penelitian, gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan interpretasi atas hasil analisis data.

Bab ke-lima Penutup, yaitu bab yang berisikan penutup yang terdiri atas kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berupa hasil Analisis Pengaruh Harga Emas, Inflasi, dan Pembiayaan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah dalam Program Mitra Emas iB Masalah, keterbatasan penelitian dan saran berupa tindakan tindakan dan penawaran untuk penelitian di kemudian hari.